



UPAYA PERLINDUNGAN MASYARAKAT TERHADAP COVID-19 DENGAN PEMBERIAN VAKSINASI

Ika Purnamasari*, Anisa Eli Raharyani

Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sains Al Qur'an Wonosobo, Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Wonosobo
56351, Indonesia

*ikapurnama@unsiq.ac.id

ABSTRAK

Pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat dan sebagai bencana nasional non alam yang membutuhkan penanggulangan multistrategi. Salah satu strategi yang diterapkan adalah Vaksinasi. Kegiatan vaksinasi ini bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi seseorang dengan menimbulkan kekebalan aktif terhadap infeksi SARS Cov-2 sehingga dapat mencegah keparahan jika suatu saat terpajan penyakit tersebut. Selain itu, dengan pemberian vaksinasi bagi seluruh masyarakat diharapkan dapat diperoleh kekebalan komunitas (herd immunity). Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelayanan vaksinasi dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan terhadap 525 masyarakat dari kelompok sasaran usia lebih dari 18 tahun sampai dengan lansia. Metode pelaksanaan pemberian vaksinasi dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak diantaranya pemerintah Desa Pungangan, Puskesmas Kecamatan Mojotengah dan Fakultas Ilmu Kesehatan UNSIQ Wonosobo yang melibatkan dosen dan mahasiswanya. Kegiatan vaksinasi dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu pendaftaran manual, registrasi online, skrining dan pemeriksaan Kesehatan, pemberian vaksinasi, observasi paska imunisasi dan edukasi serta pemberian sertifikat vaksinasi. Kegiatan dapat diselesaikan sampai dengan pukul 14.00 WIB dan semua warga yang sudah mendaftar dapat memperoleh vaksin dosis pertama pada hari tersebut. Seluruh petugas dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tidak ada halangan berarti.

Kata kunci: covid-19; perlindungan masyarakat; vaksinasi

COMMUNITY PROTECTION EFFORT AGAINST COVID-19 BY PROVIDING VACCINATIONS

ABSTRACT

The Indonesian government has declared Covid-19 as a public health emergency and a non-natural national disaster that requires multi-strategic management. One of such implemented strategies include vaccination. This vaccination aims to provide protection for a person by generating active immunity against SARS Cov-2 infection so that it can reduce severity if the person is one day exposed to the disease. In addition, by providing vaccination for the entire community, it is hoped that communal immunity can be achieved (herd immunity). Community service in the form of vaccination services in the context of preventing the spread of Covid-19 was carried out for 525 people from the target group aged over 18 years to the elderly. The method of administering vaccination is carried out by involving several parties including the Pungangan Village government, Mojotengah District Health Center and the Faculty of Health Sciences UNSIQ Wonosobo involving the lecturers and the students. Vaccination activities were carried out through several stages, which consist of manual registration, online registration, health screening and

examination, vaccination, post-immunization observation, education, and distribution of vaccination certificates. Vaccination was completed by 02.00 p.m and all residents who have registered can get the first dose of vaccine on that day. All parties involved completed their duties well and there were no significant obstacles.

Keywords: community protection; covid-19; vaccination

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa Covid-19 sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat dan sebagai bencana nasional non alam yang membutuhkan penanggulangan multistrategi. Strategi-strategi seperti penerapan protokol kesehatan dan upaya vaksinasi untuk memutus penyebaran mata rantai penularan covid-19 harus terus dilakukan secara massif. Program vaksinasi sebagai salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi Covid-19 bagi masyarakat membutuhkan peran berbagai pihak. Kegiatan vaksinasi ini bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi seseorang dengan menimbulkan kekebalan aktif terhadap infeksi SARS Cov-2 sehingga dapat mencegah keparahan jika suatu saat terpapar penyakit tersebut. Selain itu, dengan pemberian vaksinasi bagi seluruh masyarakat diharapkan dapat diperoleh kekebalan komunitas (*herd immunity*) (Kemenkes RI, 2021).

Pada awalnya banyak masyarakat yang meragukan dan muncul kecemasan untuk dilakukan vaksinasi karena anggapan terkait dengan kejadian pasca imunisasi yang terjadi, mengingat vaksin ini baru saja dibuat, namun dengan komunikasi dan studi studi sebelumnya yang menyatakan bahwa vaksin aman, masyarakat sudah terbuka dan bahkan antusias untuk mendapatkan vaksinasi (Akarsu et al., 2021). Vaksin sudah banyak masuk ke Indonesia, beberapa produk vaksin telah memperoleh izin edar darurat dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), diantaranya vaksin Astrazeneca, vaksin coronavac, dan vaksin Sars Cov-2 (verorell) (Zulfa & Yunitasari, 2021). Penerimaan vaksin pada masyarakat ini dapat dipengaruhi oleh waktu serta bukti nyata dari keefektifan dan keamanan vaksin covid-19 (Lazarus et al., 2021). Pemerintah telah menjamin terhadap keamanan vaksinasi / kejadian pasca imunisasi dan memberikan upaya perlindungan hukum kepada masyarakat dari efek samping vaksin, yaitu dengan memberikan bentuk perlindungan hukum preventif dan bentuk perlindungan hukum represif yang berupa pertanggungjawaban negara yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). Selain itu juga adanya upaya hukum yang dapat dilakukan oleh masyarakat apabila tidak terlaksananya pertanggungjawaban tersebut adalah dengan adanya upaya hukum gugatan perdata biasa, *Citizen lawsuit* dan *class action* (Ayunda et al., 2020).

Upaya percepatan vaksinasi dilakukan berdasarkan cakupan vaksinasi yang belum maksimal. Kabupaten Wonosobo saat ini berada pada level 3 PPKM dimana cakupan vaksinasi sebagai salah satu indikator penerapan PPKM belum mencapai persentase yang diharapkan yaitu 23,6% (162.960, warga dari target 688.468 orang) (Dinkes Wonosobo, 2021). *Herd immunity* akan terbentuk jika minimal 70% masyarakatnya telah dilakukan vaksinasi (*Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19*, n.d.). Strategi untuk

meningkatkan cakupan vaksinasi dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak termasuk TNI, POLRI, Organisasi Masyarakat dan Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan. Kerjasama antara Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo dengan Universitas Sains Al Qur'an khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan telah dilakukan melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh para dosen dan mahasiswa dalam kegiatan vaksinasi untuk mendukung percepatan pencapaian cakupan vaksinasi khususnya di wilayah Kabupaten Wonosobo.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh dosen dan mahasiswa berupa Pelayanan Vaksinasi yang pada pelaksanaannya bersama-sama dengan tim dari Puskesmas. Satu tim pelaksana kegiatan pemberian Vaksinasi COVID-19 memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut: 1) Pendaftaran/verifikasi 2) Skrining (anamnesa), pemeriksaan fisik sederhana dan pemberian edukasi; 3) Penyiapan dan pemberian vaksin COVID-19 4) Observasi pasca vaksinasi COVID-19 serta kartu vaksinasi COVID-19; 5) Pencatatan dan input data hasil vaksinasi COVID-19; (Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19, 2021). Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang vaksinasi covid-19 sekaligus mempercepat program pemerintah dalam penanganan pandemi covid-19 melalui percepatan vaksinasi bagi seluruh masyarakat.

METODE

Berdasarkan koordinasi antara Puskesmas Mojotengah Kabupaten Wonosobo dengan Fakultas Ilmu Kesehatan UNSIQ pada Awal Bulan Agustus 2021, maka ditetapkan jadwal kegiatan vaksinasi yang melibatkan kedua belah pihak. Atas dasar kesepakatan dan jadwal yang telah ditentukan, maka selanjutnya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai salah satu implementasi tri dharma perguruan tinggi. Pada Hari Kamis, 30 September 2021 dilakukan kegiatan vaksinasi dengan melibatkan dan 8 orang mahasiswa S1 Keperawatan. Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di wilayah Desa Pungangan Kec. Mojotengah Kabupaten Wonosobo dengan jumlah sasaran sebanyak 525 warga.

Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelayanan vaksinasi dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan terhadap 525 masyarakat dari kelompok sasaran usia lebih dari 18 tahun sampai dengan lansia. Metode pelaksanaan pemberian vaksinasi dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak diantaranya pemerintah Desa Pungangan, Puskesmas Kecamatan Mojotengah dan Fakultas Ilmu Kesehatan UNSIQ Wonosobo yang melibatkan dosen dan mahasiswanya.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap 1: Pendaftaran ulang manual, dilakukan dengan cara warga melaporkan kehadirannya kepada petugas dari kader desa untuk dicatat dan diarahkan untuk menuju meja berikutnya yaitu pendaftaran online.
2. Tahap 2: Pendaftaran online, pada tahap ini, warga datang membawa fotocopy KTP dan formulir yang sudah dibagikan melalui RT masing-masing, selanjutnya diserahkan kepada petugas registrasi online. Petugas akan memasukkan data NIK, nomor

Handphone dan mencocokkan data serta memastikan kebenaran data. Perangkat yang digunakan adalah laptop dan aplikasi p-care.

3. Tahap 3: Skrining dan Pemeriksaan Kesehatan, pada tahap ini warga masyarakat diperiksa tekanan darah, suhu dan dilakukan anamnesis terkait riwayat kesehatannya dan akan diputuskan apakah yang bersangkutan dapat dilakukan vaksinasi ataukah harus ditunda. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan tensimeter digital, thermogun dan formulir anamnesis skrining Kesehatan pra pemberian vaksinasi covid-19.
4. Tahap 4: Penyuntikan, tahap penyuntikan dilakukan bagi warga yang sudah dinyatakan sehat dan berhak mendapatkan vaksinasi. Injeksi diberikan secara intramuscular pada lengan (muskulus deltoideus) dengan prinsip aseptik.
5. Tahap 5: Observasi dan Edukasi. Setelah mendapatkan suntikan vaksin, warga akan diminta istirahat dan diobservasi lebih kurang selama 15 menit. Pada saat observasi, warga sekaligus mendapatkan edukasi atau diingatkan untuk tetap menjaga protocol Kesehatan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Edukasi tentang vaksinasi dan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) juga diberikan kepada warga. Pendidikan Kesehatan dilakukan menggunakan media leaflet yangn dibagikan kepada masyarakat dan menggunakan metode ceramah serta memberikan kesempatan untuk tanya jawab.
6. Tahap 6: Penyerahan sertifikat vaksin, pada tahap ini masyarakat menerima sertifikat vaksinasi dan mendapatkan informasi kapan vaksinasi dosis kedua akan diberikan, selanjutnya warga diperbolehkan pulang.

Pelaksana pada setiap tahap dilakukan oleh petugas puskesmas, dosen, dan mahasiswa serta kader desa. Untuk kegiatan pendaftaran manual dilakukan oleh kader desa, sedangkan untuk registrasi online dan skrining Kesehatan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Petugas Puskesmas yang terdiri atas perawat dan bidan melakukan Tindakan injeksi dan observasi serta edukasi dilakukan oleh dosen dibantu oleh mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan salah satu penyakit infeksi yang sangat menular dengan penyebab dari golongan virus baru yang telah diidentifikasi pada tahun 2019 yang disebut SARS-Cov 2 (*Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*)(Han, 2020). SARS-Cov 2 merupakan jenis virus corona yang dapat menginfeksi dari manusia kepada manusia lainnya, meskipun secara genom virus ini lebih mendekati kemiripannya dengan corona virus yang ada pada kelelawar(Ciotti et al., 2020). Penyebaran penyakit yang bersifat sangat menular seperti Covid-19 ini dapat dihentikan dengan melakukan berbagai upaya perlindungan, skrining, deteksi dini dan isolasi serta perawatan yang cepat guna terbentuknya system imun ysnng kuat. Hal ini juga disampaikan oleh komite emergensi(Artuti & Dewi, 2021). Salah satu upaya tersebut dapat dilakukan dengan cara pemberian vaksin / vaksinasi kepada seluruh masyarakat yang telah dinyatakan aman menerima dosis vaksin .

Vaksinasi merupakan suatu usaha untuk menimbulkan kekebalan seseorang secara aktif dengan tindakan pemberian zat antigen (vaksin) yang bertujuan untuk merangsang pembentukan antibodi sehingga diharapkan orang tersebut akan kebal terhadap penyakit

atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksinasi covid-19 diperlukan oleh masyarakat agar mereka mempunyai kekebalan terhadap paparan penyakit covid-19 atau jika sakit yang bersangkutan tidak mengalami gejala sakit yang berat (Satgas Covid-19, 2021). Vaksin merupakan cara yang paling efektif dan ekonomis dalam penanganan penyakit menular (Makmun & Hazhiyah, 2020). Vaksinasi Covid -19 merupakan kegiatan pemberian sejumlah dosis vaksin Covid-19 yang diberikan pada lengan kiri (musculus deltoideus)(Satgas Covid-19, 2021).

Kegiatan vaksinasi di Desa Pungangan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo ini dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protocol Kesehatan. Seluruh warga yang datang harus mengenakan masker dan sebelum memasuki ruang aula desa diwajibkan untuk mencuci tangan terlebih dahulu. Jika ada warga yang secara tidak sengaja atau lupa tidak mengenakan masker, maka dari pihak desa sudah menyediakan masker untuk diberikan. Selama kegiatan berlangsung warga masyarakat sangat antusias dengan kegiatan vaksinasi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya warga yang terlibat dan tetap patuh terhadap antrian pada setiap tahapan yang harus dilewati. Menurut (WHO, 2021) vaksinasi dapat memberikan perlindungan terhadap terjadinya infeksi dan penularan, akan tetapi perlindungan tersebut tidak memberikan jaminan 100% bahwa orang yang telah mendapatkan vaksin akan terhindar dari penyakit tersebut, namun memberikan perlindungan terhadap keparahan dan angka kematian dari penyakit tersebut. Dengan alasan tersebut, maka protocol Kesehatan dengan menggunakan masker, menjaga jarak dan sering mencuci tangan harus tetap dilaksanakan secara disiplin.

Setiap warga memulai antrian dari registrasi manual di meja 1 kepada petugas kader desa, selanjutnya datang menuju meja 2 untuk registrasi online dengan membawa fotocopy KTP dan formulir pendaftaran dan skrining vaksinasi. Pada meja 2, petugas akan memasukan data NIK melalui aplikasi p-care. Setelah data dipastikan sesuai dengan data disdukcapil, selanjutnya warga diminta untuk mendatangi meja 3. Pada meja ke-3, warga akan dilakukan pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter dan diperiksa suhunya dengan *thermogun*. Selain itu, pada meja ini, warga juga akan diwawancarai terkait riwayat kesehatan, riwayat alergi, pengobatan atau riwayat penyakit yang pernah diderita termasuk ditanyakan apakah pernah terpapar Covid-19. Pada fase ini, warga yang dinyatakan sehat (tekanan darah dan suhu badannya dalam batas normal serta tidak ada penyakit yang menghalangi vaksinasi), maka dilanjutkan dengan injeksi vaksin di meja 4. Untuk memutuskan apakah sasaran dapat dilakukan vaksinasi atau tidak diperlukan beberapa data yang berhubungan dengan riwayat kesehatan sasaran termasuk adanya riwayat penyakit tekanan darah, penyakit kencing manis, penyakit kelainan darah, penyakit jantung, autoimun, alergi, penyakit paru, penyakit kronik lain, kehamilan pada peserta perempuan juga riwayat obat-obatan yang diminum (Widjaja et al., 2021)



Gambar 1. Skrining dan Pemeriksaan Kesehatan

Pada meja ke-4, warga akan menerima vaksinasi dengan cara diinjeksi IM (*Intra Muskular*) pada lengan kirinya. Pemberian vaksinasi Covid-19 diberikan secara intra muscular dengan dosis 0,5 ml pada muskulus deltoideus (Koesnoe, 2020). Setelah menerima vaksin, warga selanjutnya diminta untuk menunggu sambil diobservasi terhadap kemungkinan munculnya KIPI (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi). Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) adalah semua kejadian medik yang terjadi setelah imunisasi, menjadi perhatian dan diduga berhubungan dengan imunisasi (Permenkes RI, 2017). KIPI dapat terjadi secara serius maupun non serius. KIPI serius adalah setiap kejadian medik setelah imunisasi yang menyebabkan rawat inap, kecacatan, dan kematian, serta yang menimbulkan keresahan di masyarakat, sedangkan KIPI non serius merupakan kejadian medik yang terjadi setelah imunisasi dan tidak menimbulkan risiko potensial pada kesehatan si penerima (Hadinegoro, 2016). Pada kasus vaksinasi covid-19, beberapa KIPI yang dapat terjadi antara lain nyeri, kemerahan dan bengkak pada lokasi suntikan, demam, dan nyeri otot (Kemenkes RI, 2020).

Warga juga mendapatkan edukasi tentang pencegahan penyebaran covid-19, vaksinasi dan KIPI. Setelah dipastikan warga tidak ada keluhan dan aman, selanjutnya warga mendapatkan edukasi untuk tetap menjaga protocol Kesehatan dengan menerapkan minimal 3M (Memakai masker, Mencuci Tangan dan Menjauhi Kerumunan) dan menerapkan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Selain itu warga juga mendapatkan Pendidikan Kesehatan tentang Vaksinasi dan KIPI. Pendidikan Kesehatan terkait pelaksanaan vaksinasi dan KIPI sangat penting diterima oleh warga, agar diperoleh pemahaman dan persepsi positif warga masyarakat terhadap pelaksanaan vaksinasi covid-19 (Notoatmojo, 2012). Meskipun tingkat pengetahuan masyarakat di Kabupaten Wonosobo, 90% berada pada kategori baik (Purnamasari & Raharyani, 2020). Tahapan setelah observasi dan edukasi adalah penerimaan sertifikat vaksinasi. Seluruh warga menerima sertifikat vaksinasi dan diingatkan untuk vaksinasi untuk dosis keduanya. Tidak ada KIPI yang terjadi pada pelaksanaan vaksinasi covid-19 ini.



Gambar 2. Pemberian Edukasi



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Vaksinasi

Kendala yang dijumpai selama pelaksanaan kegiatan antara lain ditemukannya NIK yang sudah terdaftar pada tempat vaksinasi di luar Puskesmas Mojotengah, terdapat NIK yang setelah dicek identitasnya berbeda dengan yang dibawa oleh warga serta banyak sekali warga yang tidak memiliki nomor handphone (HP) dan tidak mengerti tentang aplikasi peduli lindungi karena usia lanjut dan biasanya hanya ada 1 HP untuk 1 keluarga. Semua kendala yang dihadapi pada kegiatan vaksinasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Warga yang setelah pengecekan sudah terdaftar di faskes lain, maka tetap diberikan vaksinasi, perubahan dilakukan pada tempat pemberian vaksin untuk dosis kedua. Sementara untuk kendala perbedaan identitas, warga tetap mendapatkan vaksin dengan disarankan untuk melakukan perbaikan melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil serta pendataan dan kartu vaksin dibuat dengan secara manual. Adapun untuk kepemilikan nomor HP, petugas menyarankan untuk menggunakan 1 nomor HP keluarga. Beberapa tantangan yang dijumpai pada pelaksanaan program vaksinasi antara lain keraguan dan keinginan untuk divaksinasi, kapasitas produksi, stok vaksinasi dan alokasi yang adil bagi semua individu (Arina, Emilia. Pujiyanto, 2021).

SIMPULAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa upaya perlindungan masyarakat terhadap Covid-19 dengan pemberian vaksinasi yang diberikan kepada 525 warga masyarakat di Desa Pungangan Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan dapat diselesaikan sampai dengan pukul 14.00 WIB. Semua warga yang sudah mendaftar dapat memperoleh vaksin dosis pertama pada hari tersebut. Seluruh petugas dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tidak ada halangan berarti.

Berdasarkan dari seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan, diharapkan warga Desa Pungangan dapat memperoleh manfaat dari kegiatan vaksinasi berupa perlindungan dari bahaya paparan Covid-19 sebagai upaya pencegahan. Selain itu, saran yang dapat diberikan berdasarkan kegiatan vaksinasi ini bagi warga masyarakat, diharapkan warga masyarakat tetap mematuhi protocol Kesehatan dengan menerapkan prinsip 3M dalam aktifitas sehari-harinya meskipun telah menerima vaksinasi. Saran yang dapat diberikan bagi pemerintah desa, diharapkan dapat meningkatkan pengawasan (monitoring) secara berkala dengan melibatkan berbagai unsur dalam penerapan protokol kesehatan disertai sanksi yang tegas di bawah payung hukum yang jelas dan mengupayakan sosialisasi vaksinasi agar seluruh warga dapat menerima vaksin secara merata sehingga dapat dicapai *herd immunity*. Bagi Pelaksana Vaksinasi, sebaiknya melakukan pengoptimalan sosialisasi kepada masyarakat secara masif, khususnya mengenai vaksinasi COVID-19 dan protokol kesehatan, untuk meningkatkan disiplin serta kesadaran masyarakat dalam menaati protokol kesehatan COVID-19, serta melakukan pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk penguatan kapasitas masyarakat serta edukasi tentang pentingnya vaksinasi COVID-19, penyebab, penularan, pencegahan COVID-19.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas Ilmu Kesehatan UNSIQ Wonosobo, Puskesmas Mojotengah Wonosobo, Masyarakat di Desa Pungangan, Mojotengah dan segenap mahasiswa yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akarsu, B., Canbay Özdemir, D., Ayhan Baser, D., Aksoy, H., Fidancı, İ., & Cankurtaran, M. (2021). While studies on COVID-19 vaccine is ongoing, the public's thoughts and attitudes to the future COVID-19 vaccine. *International Journal of Clinical Practice*, 75(4), 1–10. <https://doi.org/10.1111/ijcp.13891>
- Arina, Emilia. Pujiyanto, H. (2021). *Strategi dan Tantangan dalam Meningkatkan Cakupan Vaksinasi Covid-19 untuk Herd Immunity*. 03(01).
- Artuti, S., & Dewi, E. (2021). *Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19*.
- Ayunda, R., Kosasih, V., & Disemadi, H. S. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Masyarakat Terhadap Efek Samping Pasca Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia.

Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 7(2), 408–420.

- Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W., Wang, B., Bernardini, S., Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W., Ciotti, M., Ciccozzi, M., Terrinoni, A., Jiang, W., & Wang, C. (2020). Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences The COVID-19 pandemic. *Critical Reviews in Clinical Laboratory Sciences*, 57(6), 365–388. <https://doi.org/10.1080/10408363.2020.1783198>
- Hadinegoro, S. R. S. (2016). Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi. *Sari Pediatri*, 2(1), 2. <https://doi.org/10.14238/sp2.1.2000.2-10>
- Han, Y. (2020). *The transmission and diagnosis of 2019 novel coronavirus infection disease (COVID - 19): A Chinese perspective*. <https://doi.org/10.1002/jmv.25749>
- Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. (2021). Keputusan Menteri Kesehatan No. HK.01.07/MENKES/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. *Keputusan Menteri Kesehatan*, 2021, 1–157. [https://www.dinkes.pulangpisaukab.go.id/2021/05/21/keputusan-menteri-kesehatan-no-hk-01-07-menkes-4638-2021-tentang-juknis-pelaksanaan-vaksinasi-dalam-rangka-penanggulangan-pandemi-covid-19/%0Akemenkes magang 1](https://www.dinkes.pulangpisaukab.go.id/2021/05/21/keputusan-menteri-kesehatan-no-hk-01-07-menkes-4638-2021-tentang-juknis-pelaksanaan-vaksinasi-dalam-rangka-penanggulangan-pandemi-covid-19/%0Akemenkes%20magang%201)
- Koesnoe, S. (2020). *Teknis Pelaksanaan Vaksin Covid dan Antisipasi KIPI*.
- Lazarus, J. V., Ratzan, S. C., Palayew, A., Gostin, L. O., Larson, H. J., Rabin, K., Kimball, S., & El-Mohandes, A. (2021). A global survey of potential acceptance of a COVID-19 vaccine. *Nature Medicine*, 27(2), 225–228. <https://doi.org/10.1038/s41591-020-1124-9>
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Kajian Pustaka Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid – 19. *Molucca Medica*, 13, 52–59.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 33–42. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jik/article/view/1311>
- RI, K. K. (n.d.). *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi Covid-19 (Pertama)*. Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Satgas Covid-19. (2021). Pengendalian Covid-19. In *Satuan Tugas Penanganan Covid-19* (Vol. 53, Issue 9).
- WHO. (2021). *Coronavirus disease (COVID-19)_ Vaccines; Can we stop precautions after being vaccinated?*
- Widjaja, Y., Santoso, A., Irawaty, E., & Atzmardina, Z. (2021). *Skrining Riwayat*

Kesehatan Dalam Rangka Meningkatkan Patient Safety Pada Kegiatan Vaksinasi Covid-19. 540–547.

Zulfa, I. M., & Yunitasari, F. D. (2021). Edukasi Generasi Muda Siap Vaksinasi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Kita, 1*(2), 100–112. <https://doi.org/10.33759/asta.v1i2.149>